

Puisi 1

ini zaman pemusnah cinta
tak ada takhta tak ada wanita
lambungkan jiwa di tengah kehampaan
gaung kan hati laksana nyanyian kesunyian
 ini zaman pemusnah cinta
 tak ada takhta tak ada wanita
 pecahkan hampa di batu-batu nestapa
 hingga gundah gulana kian menghina
ini zaman pemusnah cinta
tak ada takhta tak ada wanita
saat kesepian menjadi teman
ajal menjelang bukan idaman
 ini zaman pemusnah cinta
 tak ada takhta tak ada wanita
 ketika kasih datang menjelma
 ia hilang menabuh sukma
wanita ku melanglang buana
takhta ku lenyap di singgasana
ketika datang sebuah zaman
zaman kelam pemusnah cinta!!!

Tanjungpinang, 03-01-11

Puisi 2

tak ada kesedihan...
tak ada kebahagiaan...
yang ada hanya sebuah nista kehampaan...

ketika
kau sujud meminta-Nya!

ketika
kau sujud memohon-Nya!

ketika
kau sujud mendamba-Nya!

tapi ketika itu jua
kau tak sujud kepada-Nya!!!

umat macam apa kau ini
doamu satu pintamu sejuta

umat macam apa kau ini
niatmu satu tapi tak ada yang tulus untuk-Nya

semoga saja kau bukan umat Nabi Muhammad...

hmmm...

lantak engkau sajalah...

Wallahuallam...

Tanjungpinang, 10-10-10

Puisi 3

Gaungkan Hidup!!

Gaungkan Hati!!

Gaungkan Jiwa!!

Gaungkan Takhta!!

Gaungkan Sunyi!!

Gaungkan Wanita!!

Gaungkan Cinta!!

Gaungkan Kasih!!

Gaungkan Sayang!!

Gaungkan Siang!!

Gaungkan Petang!!

Gaungkan Malam!!

Gaungkan Tubuh!!

Gaungkan Dosa!!

Gaungkan Nestapa!!

Hingga suatu saat nanti

KU MENGGEMAKAN SEBUAH KEMATIAN!!!

Tanjungpinang, 04-02-11

Puisi 4

Tanjungpinang...
dua kata penuh makna tanjung dan pinang
tanjung di depan pinang di belakang

Tanjungpinang...
dua kata penuh makna
kotaku yang disanjung dan kotaku yang dikenang

Tanjungpinang...
dua kata penuh makna
adat istiadat tinggi dijunjung
budaya Melayu tak hanya dikenang

Tanjungpinang, Tanjungpinang

Tanjungpinang...
kau kutimang dan Tanjungpinang tetap kau kusayang

hmmmmmm,
Tanjungpinang
asal jangan TanjungPening
jadilah...

Tanjungpinang, 06-01-12